

PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA BIMBA AIUEO BINTARA IX

Nabila Balqis¹, Ranny Meilisa²

^{1, 2}Universitas Esa Unggul, Jl. Harapan Indah Boulevard No.2, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Email: nabilabalqis97@gmail.com

Article History

Received: 21-05-2026

Revision: 05-06-2026

Accepted: 08-06-2026

Published: 10-06-2026

Abstract. This study aims to design and develop a web-based financial administration system at Bimba AIUEO Bintara IX to address the problem of manual financial recording, which poses a risk of recording errors, delays in report preparation, and low efficiency in financial data management. This study uses the Research and Development (R&D) method with the Waterfall software development model, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was developed using the Laravel framework with a Model-View-Controller (MVC) architecture to support integrated management of income and expenditure data, and preparation of financial reports. System testing was conducted using the black box testing method to ensure all functions run according to user needs. The results of the study show that the developed system is able to automate the process of recording financial transactions, accelerate report preparation, and minimize data processing errors. In addition, financial information can be accessed in real-time, making it easier for managers to monitor and make decisions. Thus, the developed web-based financial administration system is proven to be able to improve the efficiency, accuracy, transparency, and accountability of financial management at Bimba AIUEO Bintara IX.

Keywords: Financial Administration, Laravel, Web-Based, MVC, Real-Time

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem administrasi keuangan berbasis web pada Bimba AIUEO Bintara IX guna mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, dan rendahnya efisiensi pengelolaan data keuangan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan perangkat lunak Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) untuk mendukung pengelolaan data pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan, mempercepat penyusunan laporan, serta meminimalkan kesalahan pengolahan data. Selain itu, informasi keuangan dapat diakses secara real-time sehingga memudahkan pihak pengelola dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem administrasi keuangan berbasis web yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Bimba AIUEO Bintara IX.

Kata Kunci: Administrasi Keuangan, Laravel, Web-Based, MVC, Real-Time

How to Cite: Balqis, N & Meilisa, R. (2026). Perancangan dan Pengembangan Sistem Administrasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel pada Bimba Aiueo Bintara IX. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 1836-1850. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.5921>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak lagi terbatas pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga pendidikan. Sistem informasi berbasis teknologi memungkinkan proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Menurut transformasi digital dalam bidang keuangan, pemanfaatan sistem informasi keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat penyusunan laporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang tersedia secara real-time. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi keuangan menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi tuntutan tata kelola yang semakin kompleks.

Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah penggunaan aplikasi berbasis web. Website merupakan media yang dapat digunakan untuk menyajikan, mengelola, dan mendistribusikan informasi melalui jaringan internet sehingga dapat diakses kapan saja dan dari berbagai perangkat. Aplikasi berbasis web memiliki sejumlah keunggulan, antara lain kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, efisiensi pengelolaan data, serta kemampuan penyimpanan data secara terpusat. Dalam konteks administrasi keuangan, sistem berbasis web memungkinkan proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, serta penyusunan laporan dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Bimba AIUEO Bintara IX merupakan lembaga pendidikan anak usia dini nonformal yang berada di bawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI). Sebagai lembaga yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan anak, Bimba AIUEO Bintara IX dituntut untuk memiliki tata kelola administrasi yang efektif dan akuntabel, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan. Namun, berdasarkan kondisi yang ada, proses administrasi keuangan di lembaga ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan dan perhitungan sederhana. Sistem tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam penelusuran data transaksi, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta rendahnya efisiensi dalam proses monitoring dan evaluasi keuangan.

Permasalahan tersebut menjadi semakin penting untuk diselesaikan karena jumlah peserta didik di Bimba AIUEO Bintara IX mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahun. Data menunjukkan bahwa jumlah murid meningkat dari 31 siswa pada tahun 2015 menjadi 180 siswa pada tahun 2025. Peningkatan jumlah siswa ini secara langsung berdampak pada

bertambahnya volume transaksi keuangan yang harus dikelola oleh lembaga, baik berupa pembayaran administrasi, biaya pendidikan, maupun pengeluaran operasional lainnya. Apabila pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual, maka potensi terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan penyajian informasi keuangan akan semakin besar. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan menurunkan tingkat transparansi serta akuntabilitas lembaga.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis web pada institusi pendidikan maupun organisasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem keuangan mampu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan administrasi, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan data. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara umum. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengembangkan sistem administrasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional lembaga pendidikan nonformal seperti Bimba AIUEO, yang memiliki pola transaksi dan kebutuhan administrasi yang berbeda dengan sekolah formal maupun organisasi bisnis.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) antara kebutuhan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan nonformal dengan sistem yang telah banyak dikembangkan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem administrasi keuangan yang tidak hanya mampu mengelola data pemasukan dan pengeluaran secara terintegrasi, tetapi juga mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga, dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara cepat serta akurat. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan sistem administrasi keuangan berbasis web menggunakan framework Laravel yang dirancang secara khusus untuk mendukung pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan nonformal. Sistem yang dikembangkan mengintegrasikan pencatatan pemasukan, pengeluaran, pengelolaan data transaksi, dan penyajian laporan keuangan dalam satu platform yang dapat diakses secara real-time. Selain menghasilkan produk sistem, penelitian ini juga menguji fungsionalitas sistem sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga.

Laravel dipilih sebagai framework pengembangan karena menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) yang memungkinkan pengembangan aplikasi menjadi lebih terstruktur, mudah dipelihara, dan memiliki tingkat keamanan yang baik. Dengan arsitektur tersebut, proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih sistematis sehingga mendukung

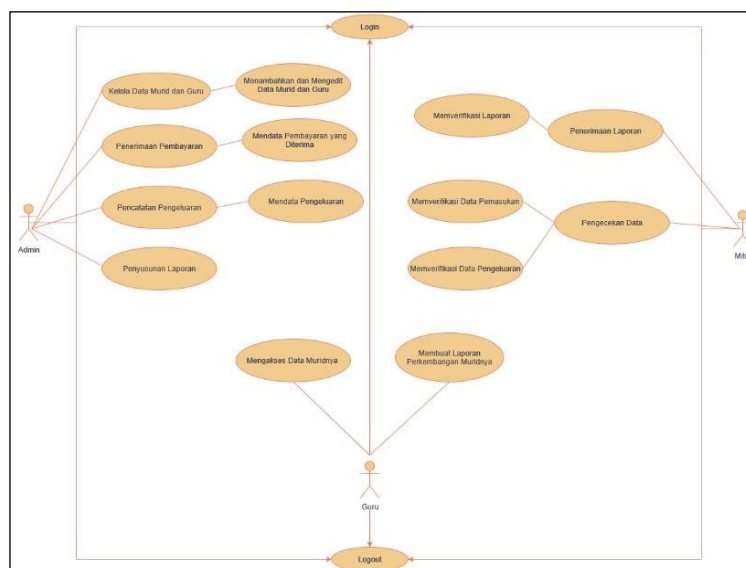
pengembangan sistem yang stabil dan mudah dikembangkan pada masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem administrasi keuangan berbasis web menggunakan framework Laravel pada Bimba AIUEO Bintara IX. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan, menyediakan informasi keuangan secara real-time, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga.

METODE

Metode penelitian ini dirancang dengan pendekatan model Waterfall yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada hasil untuk memastikan tercapainya tujuan penelitian secara optimal. Setiap tahapan dalam penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data, analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga evaluasi untuk menghasilkan sistem yang efisien, transparan, dan mudah digunakan.

Untuk merancang struktur dan alur sistem, peneliti memanfaatkan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan rancangan sistem. UML diterapkan karena mampu menggambarkan hubungan antar komponen sistem secara sistematis melalui berbagai diagram. Beberapa diagram seperti use case, activity, dan class diagram dimanfaatkan dalam proses pengembangan sistem. Pemanfaatan UML membantu memperjelas komunikasi antara tim pengembang dengan pihak yang berkepentingan dalam proyek., sehingga proses pengembangan menjadi lebih terarah dan terdokumentasi dengan baik.

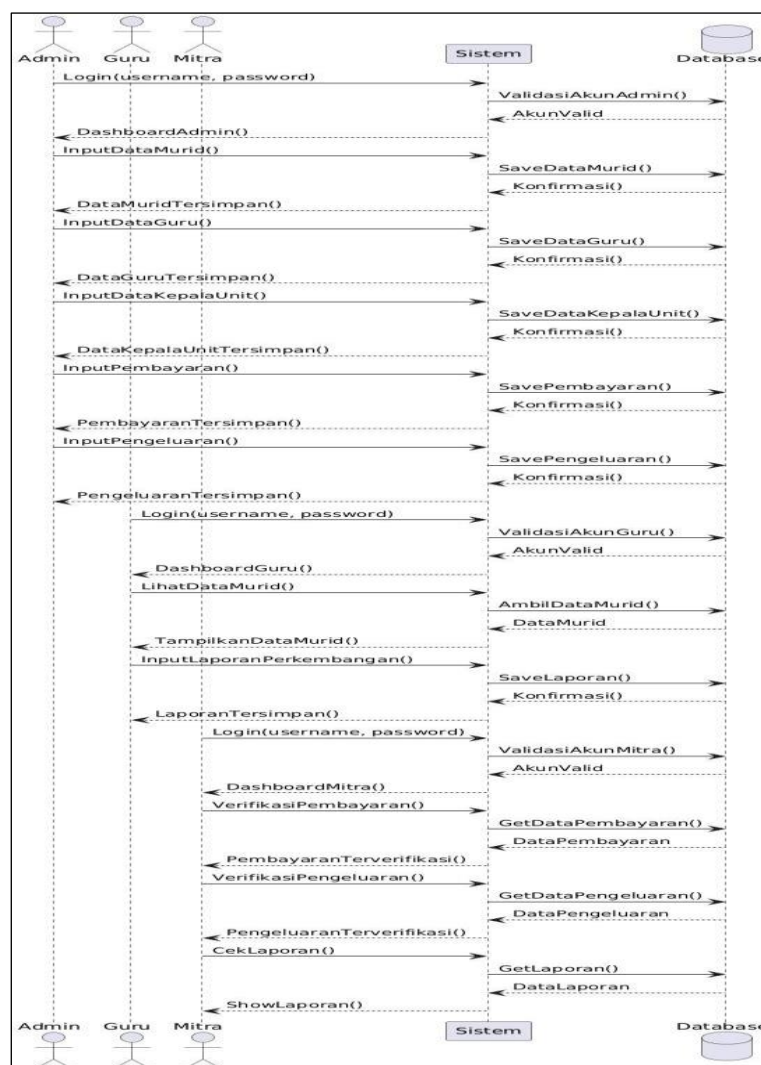


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Administrasi Keuangan

Diagram di atas merupakan *Use Case Diagram* dari sistem administrasi keuangan yang melibatkan tiga aktor, yaitu Admin, Mitra dan Guru.

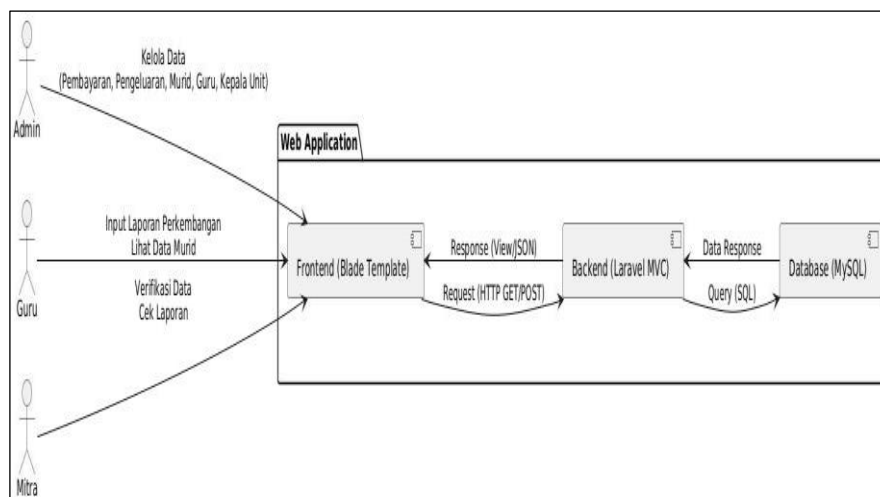
- Admin memiliki tugas utama mengelola data murid dan guru, termasuk menambahkan dan mengedit data tersebut. Selain itu, Admin bertanggung jawab untuk menerima pembayaran, mencatat data pembayaran yang telah diterima, mencatat pengeluaran, dan mendokumentasikan data pengeluaran tersebut.
- Mitra memiliki peran untuk menerima laporan, meninjau, dan memverifikasinya. Mitra juga dapat memeriksa data yang diinput oleh Admin dan melakukan proses verifikasi atas data tersebut.
- Guru memiliki peran untuk melihat data muridnya dan membuat laporan perkembangan untuk muridnya.

Untuk mengakses semua fitur yang tersedia di dalam sistem, Admin, Mitra dan Guru harus melalui proses login terlebih dahulu. Selain itu ada, Sequence Diagram



Gambar 2. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram pada sistem administrasi keuangan Bimba AIUEO menggambarkan alur interaksi antara aktor eksternal (Admin, Guru, dan Mitra) dengan sistem serta database. Admin melakukan login, kemudian dapat mengelola data murid, data guru, data kepala unit, mencatat pembayaran, dan mencatat pengeluaran. Semua data tersebut akan diproses oleh sistem dan disimpan ke dalam database. Guru melakukan login, kemudian dapat melihat data murid dan menambahkan laporan perkembangan murid. Data laporan ini juga tersimpan ke dalam database. Mitra melakukan login, kemudian dapat melakukan verifikasi pembayaran dan pengeluaran serta melihat laporan keuangan. Data yang diverifikasi akan diambil dari database, lalu sistem menampilkan hasil verifikasi dan laporan keuangan kepada Mitra. Dengan demikian, sequence diagram menjelaskan alur komunikasi antar aktor dengan sistem, mulai dari input data, penyimpanan ke database, hingga output berupa laporan dan verifikasi.



Gambar 3. Component Diagram

Component Diagram pada sistem administrasi keuangan ini menggambarkan bagaimana sistem dipecah ke dalam beberapa komponen utama yaitu (1) Frontend (*Blade Template*) yang digunakan untuk menampilkan antarmuka kepada pengguna (Admin, Guru, Mitra), (2) Backend (Laravel MVC) yang menangani logika aplikasi, pemrosesan data, validasi, serta komunikasi antara frontend dengan database, dan (3) Database (MySQL) yang digunakan untuk menyimpan seluruh data seperti data murid, guru, kepala unit, pembayaran, pengeluaran, dan laporan.

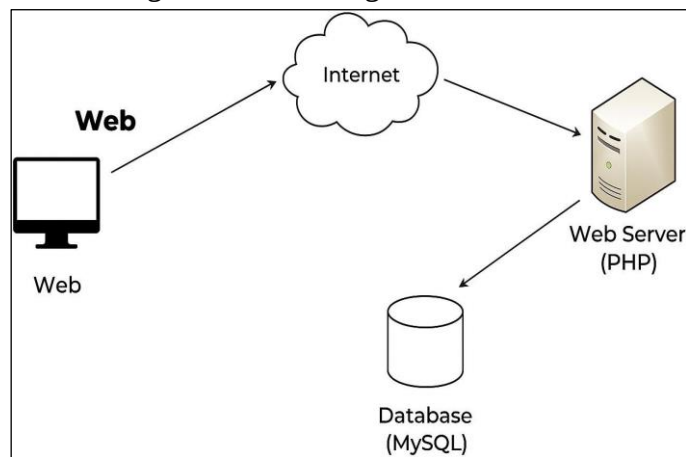
Aktor seperti Admin, Guru, dan Mitra berinteraksi dengan frontend melalui browser. Frontend kemudian meneruskan permintaan ke backend, dan backend akan mengakses database untuk mengambil maupun menyimpan data. Hasil pemrosesan kemudian dikembalikan ke frontend untuk ditampilkan ke pengguna. Diagram ini memperlihatkan

hubungan yang jelas antara komponen sistem, serta alur komunikasi data dari aktor hingga database

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, di mana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan implementasi. Proses perancangan sistem Bimba AIUEO IX digambarkan sebagai berikut:



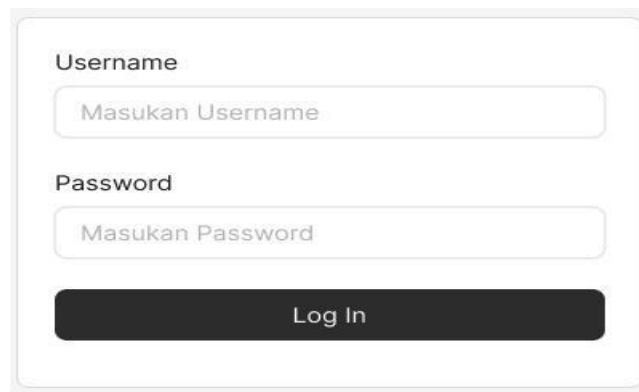
Gambar 4. Perancangan Sistem

Berdasarkan gambar di atas, aplikasi berbasis web melakukan request (GET/POST) ke server melalui internet. Mekanisme ini juga berlaku jika aplikasi dijalankan secara lokal (localhost). Selanjutnya, web server yang menggunakan bahasa pemrograman PHP akan memproses permintaan dari pengguna dan melakukan query ke basis data MySQL untuk mengakses atau menyimpan informasi. Adapun tiga tahapan utama dalam perancangan sistem berbasis web ini yaitu (1) Membuat struktur database untuk menyimpan data murid, guru, kepala unit, dan transaksi keuangan, (2) Membuat script backend menggunakan PHP dengan framework Laravel untuk mengelola logika sistem, dan (3) Mendesain antarmuka aplikasi berbasis web yang ramah pengguna untuk kebutuhan input, pencarian, dan pelaporan data.

Hasil Pengembangan Sistem Berbasis Web

Hasil menunjukkan bahwa sistem yang dirancang berhasil mengotomatisasi proses administrasi keuangan pada Bimba AIUEO Bintara IX. Setiap fitur sistem mulai dari login, dashboard, manajemen data murid, guru, kepala unit, hingga pencatatan pembayaran, pencatatan pengeluaran dan laporan real time telah berjalan dengan baik

sesuai kebutuhan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan manual. Pengguna dapat dengan mudah menambahkan, mengedit, dan menghapus data yang berkaitan dengan operasional harian, serta memantau status pembayaran dengan lebih transparan. Selain itu, pengembangan sistem ini juga membantu meningkatkan akuntabilitas keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan administratif secara lebih tepat waktu. Hal ini berdampak positif terhadap efektivitas kerja staf dan kualitas pelayanan kepada orang tua murid.

The image shows a login form with a light gray border. It contains two input fields: the first is labeled 'Username' with a placeholder text 'Masukan Username'; the second is labeled 'Password' with a placeholder text 'Masukan Password'. Below these fields is a dark gray button with the text 'Log In' in white.

Gambar 5. Halaman Login

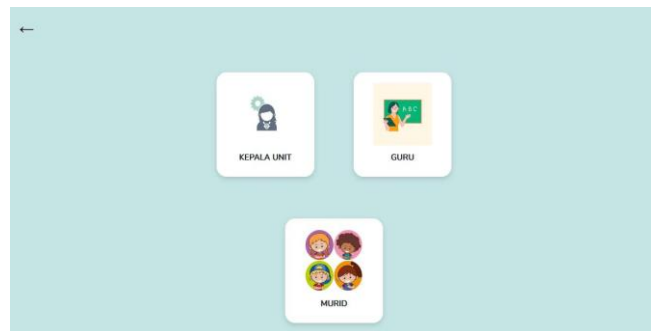
Tampilan awal sistem menampilkan form login yang mengharuskan pengguna untuk memasukkan username dan password. Proses ini bertujuan untuk memastikan keamanan akses serta membatasi penggunaan sistem hanya kepada pengguna yang memiliki otorisasi.



Gambar 6. Halaman Utama Admin

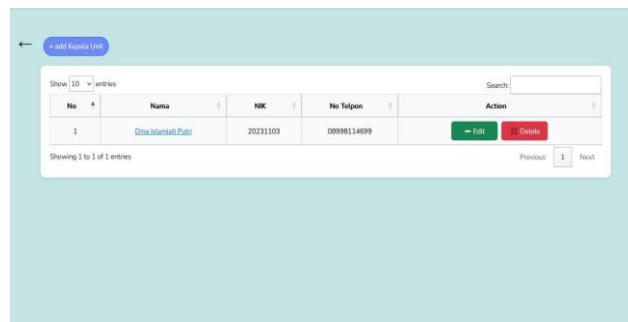
Halaman utama Admin dari sistem administrasi keuangan Bimba AIUEO BINTARA IX. Terdapat empat menu utama yang ditampilkan yaitu (1) Data Murid/Guru & Kepala Unit : untuk mengelola informasi murid, guru, serta kepala unit, (2) Pembayaran : untuk mencatat dan memantau transaksi pembayaran dari murid, (3) Pengeluaran : untuk mencatat pengeluaran keuangan unit, dan (4) Laporan : untuk mengakses laporan keuangan real time. Tampilan ini menunjukkan struktur sistem yang

terorganisir dan dirancang untuk memudahkan admin dalam mengakses fungsi-fungsi utama secara cepat dan efisien.



Gambar 7. Menu Data Murid/Guru & Kepala Unit

Tampilan Menu Data Murid/Guru & Kepala Unit menampilkan sub-menu yang terdiri dari tiga entitas data yaitu: Data Kepala Unit, Data Guru dan Data Murid. Tujuan dari menu ini adalah untuk mengelola seluruh data personal.

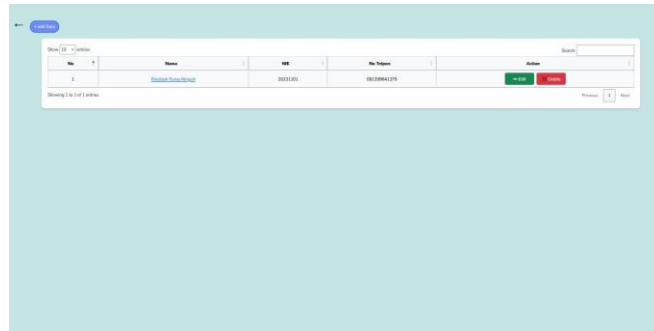


Gambar 8. Data Kepala Unit

Halaman Data Kepala Unit menyajikan daftar kepala unit yang terdaftar dalam sistem. Tabel berisi informasi seperti nama, NIK, no Telp. Terdapat juga tombol aksi untuk melihat detail, mengedit, atau menghapus data.

Gambar 9. Add Data Kepala Unit

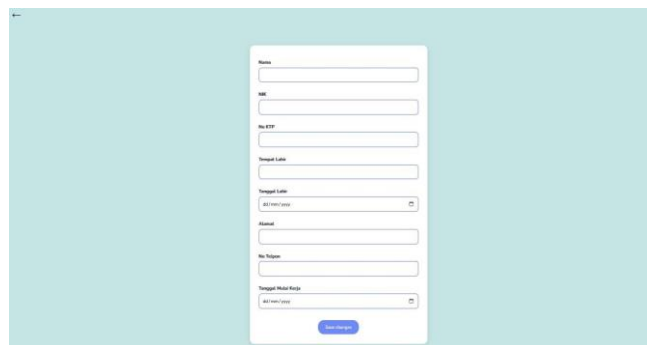
Halaman Add Data Kepala Unit menyajikan form input data kepala unit. Admin dapat mengisi informasi lengkap kepala unit, seperti nama, NIK, no KTP, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telepon, dan tanggal mulai kerja. Form ini digunakan saat penambahan data baru ke sistem.



No	Nama	NIK	No. Telp	Aksi
1	Budi Santoso	0000000000	08123456789	Detail Edit Hapus

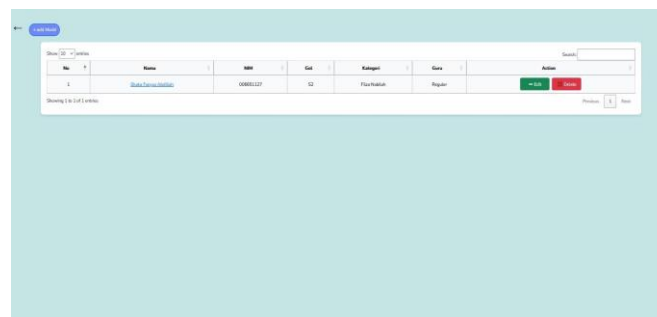
Gambar 10. Data Guru

Halaman Data Guru menyajikan daftar guru yang terdaftar dalam sistem. Tabel berisi informasi seperti nama, NIK, no Telp. Terdapat juga tombol aksi untuk melihat detail, mengedit, atau menghapus data.



Gambar 11. Add Data Guru

Halaman Add Data Guru menyajikan form input data kepala unit. Admin dapat mengisi informasi lengkap guru, seperti nama, NIK, no KTP, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telepon, dan tanggal mulai kerja. Form ini digunakan saat penambahan data baru ke sistem.



No	Nama	NIK	Gol	Kategori	Jenis	Aksi
1	Budi Santoso	0000000000	02	Pengajaran	Reguler	Detail Edit Hapus

Gambar 12. Data Murid

Halaman Data Murid menyajikan daftar murid yang terdaftar dalam sistem. Tabel berisi informasi seperti nama, NIM, gol, kategori dan guru. Terdapat juga tombol aksi untuk melihat detail, mengedit, atau menghapus data.

Gambar 13. Add Data Murid

Halaman *Add Data Murid* menyajikan form input data murid. Admin dapat mengisi informasi lengkap murid, seperti nama murid, tempat dan tanggal lahir, wali murid, nomor telepon wali, alamat, kategori murid (Reguler, Beasiswa, Khusus), serta golongan (S2–S6). Form ini digunakan saat penambahan data baru ke sistem.

No	Kode	Tanggal	NIM	Nama	Gol	Kategori	Voucher	SPP	Gaji	Aksi
1	A000000000	2020-03-07	100	Shabrina Azzahra Sals	S3	Reguler	0.00	20000000.00	0.00	Detail Hapus

Gambar 14. Data Pembayaran

Halaman Data Pembayaran berisi daftar transaksi pembayaran SPP murid. Tabel menampilkan informasi kwitansi, tanggal pembayaran, nama murid, golongan, voucher (jika ada), dan total pembayaran. Fitur ini membantu admin dalam memantau arus kas masuk dari SPP.

Gambar 15. Add Data Pembayaran

Halaman Add Data Pembayaran berisi form untuk admin mencatat pembayaran baru, termasuk kwitansi, tanggal, nama murid, golongan, penggunaan voucher (jika ada), dan jumlah yang dibayarkan.

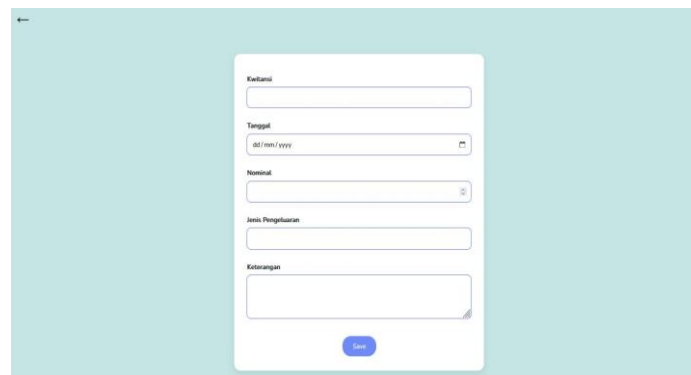


The screenshot shows a web interface titled "Add Pengeluaran". It features a table with the following columns: No., Kwitansi, Tanggal, Nominal, Jenis Pengeluaran, Keterangan, and Action. There is a search bar at the top right and a pagination bar at the bottom indicating "Showing 1 to 1 of 1 entries".

No.	Kwitansi	Tanggal	Nominal	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Action
1	00000001	04-09-2025	Rp 45.000	Sampel Bunga & Sampel	Cash	Edit Delete

Gambar 16. Data Pengeluaran

Halaman Data Pengeluaran berisi daftar pengeluaran yang tercatat di sistem yaitu kwitansi, tanggal, nominal, jenis pengeluaran, dan keterangan. Data ini penting untuk pelacakan pengeluaran operasional.



The screenshot shows a form titled "Add Data Pengeluaran" with the following fields: Kwitansi (text input), Tanggal (date picker), Nominal (text input with a currency symbol), Jenis Pengeluaran (text input), and Keterangan (text area). A "Simpan" button is at the bottom.

Gambar 17. Add Data Pengeluaran

Halaman Add Data Pengeluaran menampilkan form untuk admin menambahkan data pengeluaran baru. Kolom yang tersedia antara lain: tanggal, nominal, jenis pengeluaran, dan keterangan.



Gambar 18. Laporan Real Time

Halaman Dashboard Laporan Keuangan ini menyajikan laporan ringkasan keuangan secara real-time, termasuk jumlah total murid, total pembayaran masuk, total pengeluaran, dan total pendapatan. Data ini diperbarui otomatis berdasarkan input yang telah dimasukkan ke dalam sistem.

Black Box Testing

Pengujian black box dilakukan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem administrasi keuangan Bimba AIUEO Bintara IX berdasarkan kesesuaian antara input yang diberikan dengan output yang dihasilkan tanpa melihat struktur kode program yang digunakan. Menurut Pressman dan Maxim (2020), black box testing merupakan metode pengujian yang berfokus pada validasi kebutuhan fungsional sistem untuk memastikan setiap fitur mampu bekerja sesuai spesifikasi yang telah dirancang. Pengujian ini sangat penting pada sistem administrasi keuangan karena kesalahan fungsi dapat berdampak pada ketidakakuratan data transaksi, laporan keuangan, maupun proses pengambilan keputusan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti proses login, pengelolaan data siswa, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pencarian data, serta pembuatan laporan keuangan dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan. Tidak ditemukan kegagalan fungsi maupun error yang menyebabkan proses bisnis terganggu. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan fungsional pengguna dan mampu mendukung proses administrasi keuangan secara efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa pengujian black box efektif digunakan untuk memverifikasi kesesuaian fungsi sistem informasi berbasis web sebelum diimplementasikan kepada pengguna. Dengan demikian, keberhasilan seluruh skenario pengujian mengindikasikan bahwa sistem administrasi keuangan yang dikembangkan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan di Bimba AIUEO Bintara IX.

No	Fungsi	Skenario	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login Akun	Mengisi Username dan Password	Masuk ke Halaman Website	Sesuai Harapan	Sukses
2	Memuat Halaman Utama	Mengakses Menu Utama	Dapat Mengakses Menu Utama	Sesuai Harapan	Sukses
3	Admin Menambahkan Data Murid, Guru dan Kepala Unit	Menginput Data Murid, Guru dan Kepala Unit	Sistem Berhasil Menambahkan Data Murid, Guru dan Kepala Unit	Sesuai Harapan	Sukses
4	Admin Menambahkan Data Pembayaran dan Pengeluaran	Menginput Data Pembayaran dan Pengeluaran	Sistem Berhasil Menambahkan Data Pembayaran dan Pengeluaran	Sesuai Harapan	Sukses
5	Mitra Memverifikasi Data Pembayaran dan Pengeluaran	Verifikasi Data Pembayaran dan Pengeluaran	Sistem Berhasil Verifikasi Data Pembayaran dan Pengeluaran	Sesuai Harapan	Sukses
6	Guru Menambahkan Laporan Perkembangan Muridnya	Menginput Laporan Perkembangan Muridnya	Sistem Berhasil Update Laporan Perkembangan Muridnya	Sesuai Harapan	Sukses
7	Mengakses Laporan Real Time	Menampilkan Laporan Keuangan Real Time	Sistem Berhasil Menampilkan Laporan Keuangan Real Time	Sesuai Harapan	Sukses

Tabel 2. Blackbox Testing

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem administrasi keuangan berbasis web yang dikembangkan telah mampu menggantikan sistem manual sebelumnya yang digunakan oleh Bimba AIUEO, khususnya dalam hal pencatatan data murid, guru, kepala unit, pembayaran, pengeluaran, dan laporan keuangan. Sistem ini dirancang menggunakan framework Laravel sehingga mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi dan pengambil keputusan. Penggunaan fitur manajemen user role (admin, mitra, dan guru) memberikan fleksibilitas dan kontrol akses yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur dashboard keuangan yang menampilkan informasi penting seperti total murid, total SPP, total pengeluaran, dan total pendapatan, sehingga mempermudah pemantauan kondisi keuangan lembaga secara real-time. Tampilan antarmuka yang responsif, navigasi yang jelas, serta desain yang sederhana juga membuat sistem ini mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai latar belakang.

REFERENSI

- Ahmad Ashifuddin Aqhama, T. A. M. S. K. S. B. S. (2022). *Perancangan sistem informasi administrasi keuangan metode cash basis pada organisasi nirlaba GKJTU Kendal*, 2, 75–83.
- Rahma Novria, B. K. M. K., & S. M. K. (2022). Aplikasi pemesanan makanan di Bebek dan Ayam Tekaeng menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 13, 15–26.
- Rahmawati & Sumarsono (JTEKSIS) Rahmawati, L., & Sumarsono, S. (2024). Desain pengembangan website dengan arsitektur model view controller pada framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 785–790. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1497>
- Ramadhan, F., Primajaya, A., Haodudin, E., Informatika, N., Karawang, S., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, T., & Karawang, I. (2024). Implementasi framework Laravel pada sistem administrasi keuangan berbasis website (studi kasus: RA Bina Tunas Nusantara). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(4).
- Rostini et al. Rostini, D., Mastiani, E., Suhaeni, Y., & Ramadhanty, R. R. (2023). Manajemen pengembangan sumber daya manusia non formal di Bimba AIUEO. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Sulistyohati, A. (2024). Pengembangan sistem keuangan terintegrasi berbasis Java pada YPAI biMBA AIUEO Depok. *Journal of Practical Computer Science*, 4.
- Wongso, D. (2020). Perancangan dan implementasi website pariwisata di Desa Sembulang dengan metode extreme programming. *Journal of Information System and Technology*, 1(2).